

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

1. Pengertian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Pengertian penelitian menurut Hadi dalam Muslim (2022) adalah usaha untuk menemukan, mengisi kekosongan, menggali lebih dalam, mengembangkan, memperluas, serta menguji kebenaran dari informasi yang diragukan. Dalam konteks penelitian, metode digunakan untuk mendalami topik penelitian dengan lebih lanjut.

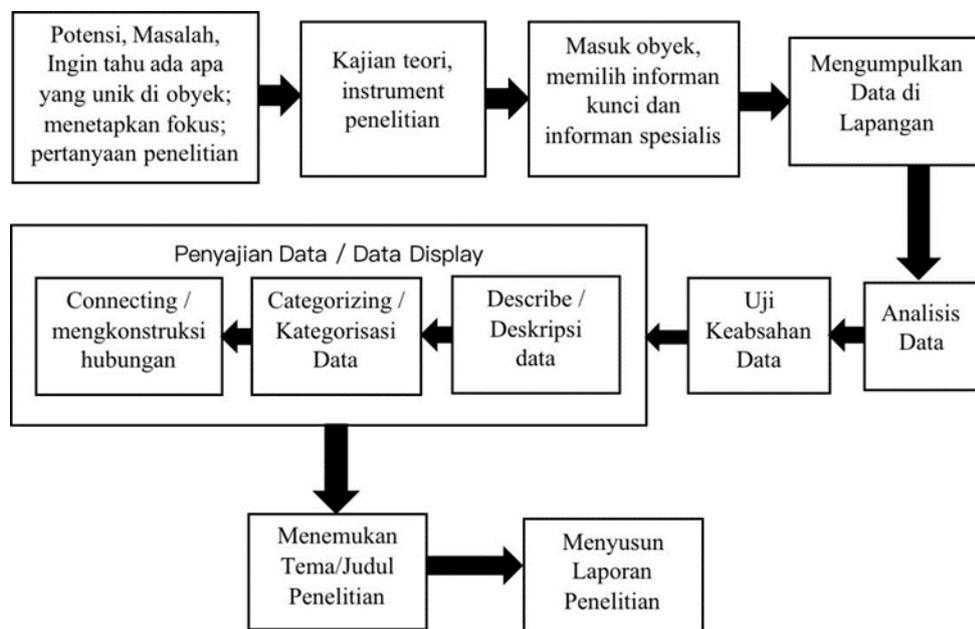
Dalam perspektif Darmalaksana (2020), metode penelitian merupakan rencana aksi yang diterapkan untuk melakukan sebuah penelitian. Secara umum, metode penelitian terbagi menjadi dua, yaitu kualitatif dan kuantitatif. Metode penelitian kualitatif, menurut Sugiyono (2021:4), berlandaskan pada filsafat postpositivisme atau interpretif, digunakan untuk meneliti pada kondisi alami, di mana peneliti menjadi instrumen utama. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui triangulasi (kombinasi observasi, wawancara, dokumentasi), dengan data berkualitas, analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian bertujuan untuk memahami makna, keunikan, konstruksi fenomena, dan penemuan hipotesis.

2. Proses Penelitian Kualitatif

Dalam penelitian kualitatif ada beberapa proses yang harus dilaksanakan, langkah-langkah penelitian kualitatif akan dijelaskan melalui gambar berikut.

GAMBAR 1

LANGKAH-LANGKAH PENELITIAN KUALITATIF



Sumber : Data Hasil Olahan, 2024

Dari proses diatas bertujuan untuk mengkontruksi fenomena baru dan menemukan hipotesis sehingga memperoleh pemahaman yang mendalam.

3. Karakteristik Penelitian Kualitatif

Karakteristik penelitian kualitatif menurut Bogdan & Biklen (1982) dalam Sugiyono (2021:31), adalah :

- a. Penelitian dilakukan pada kondisi yang alamiah langsung ke sumber data dan penulis adalah instrumen kunci.

- b. Penelitian bersifat deskriptif sehingga data yang terkumpul berbentuk kata atau gambar bukan pada angka.
 - c. Penelitian kualitatif menekankan pada proses daripada hasil.
 - d. Penelitian kualitatif melakukan analisis data secara induktif .
 - e. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna (data yang diteliti).
4. Jenis-jenis Metode Penelitian Kualitatif

Menurut Wekke et al. (2019:35), metode deskriptif yaitu bertujuan untuk mencari teori. Ciri utama metode penelitian ini adalah penulis langsung terlibat ke lapangan, bertindak sebagai pengamat, membuat kategori pelaku, mengamati fenomena, mencatatnya dalam buku observasi, tidak memanipulasi variabel, menitikberatkan pada observasi alamiah.

B. Partisipan dan Tempat Penelitian

1. Pengertian

Penelitian kualitatif umumnya tidak memakai terminologi "populasi" seperti yang sering digunakan dalam penelitian kuantitatif. Sebaliknya, penelitian kualitatif cenderung menggunakan istilah "objek penelitian" atau "situasi sosial" yang melibatkan tiga komponen utama, yaitu tempat, pelaku, dan aktivitas (Saleh, 2017). Dalam penelitian kualitatif, peneliti akan melakukan observasi dan wawancara dengan individu yang memiliki pengetahuan tentang situasi sosial yang diteliti.

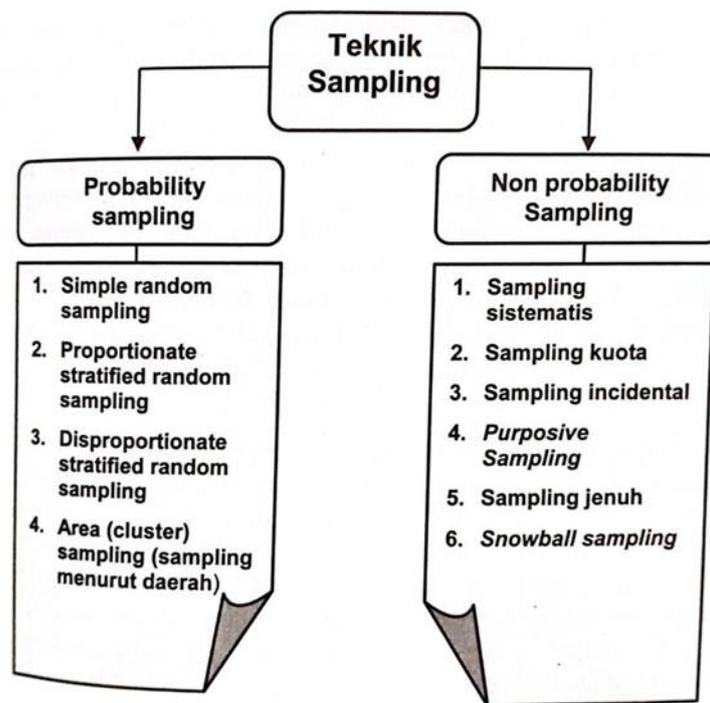
2. Teknik Pengambilan sampel

Pada dasarnya teknik pengambilan sampel dikelompokkan menjadi dua, yaitu :

1. *Probability Sampling*, dimana teknik pengambilan sampel memberikan peluang yang sama untuk dapat dipilih menjadi anggota sampel.
2. *Nonprobability Sampling*, merupakan teknik yang tidak memberikan peluang atau kesempatan untuk bisa menjadi sampel.

GAMBAR 2

TEKNIK SAMPEL



Sumber : Data Hasil Olahan, 2024

Dari teknik pengambilan sampel diatas penulis menggunakan teknik nonprobability sampling dimana penulis berfokus untuk meneliti pada departemen *Sales & Marketing*.

TABEL 1
PARTISIPAN PENELITIAN

No	Jabatan	Departemen	Alasan
1	<i>Asst. Sales Marketing Manager</i>	<i>Sales & Marketing</i>	Sebagai perencana dari strategi <i>personal selling</i>
2	<i>Sales Executive</i>	<i>Sales & Marketing</i>	Sebagai pelaksana terjadinya proses <i>personal selling</i>

Sumber : Data Hasil Olahan, 2024

Dari partisipan yang diambil oleh penulis, penulis mengambil lokasi penelitian di The Jayakarta Suites Bandung, karena penulis telah melakukan *On The Job Training* di hotel tersebut, yang mana dapat mempermudah pengambilan data yang diperlukan.

C. Pengumpulan Data

Menurut Makbul (2021), metode pengumpulan data adalah teknik atau cara-cara yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan informasi. Metode pengumpulan data bisa menjadi suatu metode yang mandiri dari analisis data, atau bahkan menjadi alat penting dalam menganalisis data.

Sugiyono (2018) menjelaskan tentang pembagian teknik pengumpulan data berdasarkan sumbernya menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti, sementara sumber data sekunder adalah informasi yang diperoleh tidak secara langsung oleh peneliti, tetapi melalui dokumen atau sumber lain.

1. Primer

Menurut Arikunto (2013) dalam Beno et al (2022), data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dapat dilakukan oleh subjek yang dapat dipercaya, dalam pengumpulan data ini tergabung beberapa instrumen didalamnya yaitu, Observasi, wawancara, dan dokumentasi.

1.1 Observasi

Menurut Makbul (2021), observasi atau pengamatan adalah kegiatan sehari-hari manusia yang menggunakan panca indera, terutama panca indera mata, didukung oleh indera lain seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.

Marshall (1995 dalam Sugiyono, 2021:106) menyatakan bahwa melalui observasi, peneliti dapat belajar tentang perilaku dan mendapatkan pemahaman mengenai makna di balik perilaku tersebut.

Objek penelitian kualitatif yang diamati dalam observasi adalah situasi sosial yang terdiri dari komponen tempat, pelaku, dan aktivitas. Selain itu, elemen-elemen yang dapat diamati dalam observasi meliputi:

- a. *Space* (Ruang) dalam aspek fisik.
- b. *Actor* (Pelaku) meliputi semua orang yang terlibat dalam situasi sosial.
- c. *Activity* (Aktivitas) sebagai serangkaian kegiatan yang dilakukan oleh semua orang.
- d. *Object* (Benda) yang terdapat di tempat tersebut.
- e. *Act* (Tindakan) yang mencakup perbuatan atau tindakan tertentu.
- f. *Event* (Peristiwa) sebagai rangkaian aktivitas yang dilakukan oleh orang-orang.

- g. *Time* (Waktu) yang merupakan urutan kegiatan.
- h. *Goal* (Tujuan) yang ingin dicapai.
- i. *Feeling* (Perasaan) di mana emosi dapat dirasakan dan diekspresikan oleh individu.

Dalam proses observasi, terdapat beberapa tahapan. Menurut Spradley (1980 dalam Sugiyono, 2021:111), tahapan observasi dibagi menjadi tiga bagian, yaitu:

- a. Observasi Deskriptif, observasi ini dilakukan disaat penulis baru memasuki situasi sosial tertentu dalam objek penelitian. penulis biasanya belum memiliki masalah yang akan diteliti sehingga dibutuhkan penjelajah secara menyeluruh dan mendeskripsikan apa yang telah dilihat, didengar, dan dirasakan.
- b. Observasi Terfokus, dalam tahap ini penulis telah mempersempit fokusnya kepada aspek tertentu.
- c. Observasi Terseleksi, dalam tahap ini penulis berhasil menguraikan fokus sehingga data yang didapatkan bisa lebih rinci. Pada tahap ini diharapkan mendapatkan pemahaman yang mendalam akan fokus penelitian.

1.2 Wawancara

Menurut Stewart & Cash (2000) dalam Fadhallah (2020), wawancara dijelaskan sebagai proses komunikasi interaksional antara dua pihak, di mana setidaknya satu pihak memiliki tujuan tertentu yang serius, biasanya dalam format tanya jawab. Rosaliza (2015) menegaskan bahwa wawancara merupakan salah satu metode pengumpulan data yang paling umum

digunakan dalam penelitian sosial. Sementara itu, Sugiyono (2018) dalam Setyawati et al. (2022) mengungkapkan bahwa wawancara adalah pertemuan dua individu untuk bertukar informasi dan ide melalui dialog tanya jawab, dengan tujuan menghasilkan pemahaman lebih dalam terkait suatu topik tertentu. Pujaastawa (2016) membedakan wawancara menjadi dua jenis:

- a. Wawancara terencana adalah wawancara yang dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi sesuai dengan tema yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam wawancara terencana ini, pewawancara perlu mempersiapkan pedoman wawancara (*interview guide*) dan menentukan narasumber yang relevan.
- b. Wawancara insidental adalah wawancara yang dilakukan tanpa persiapan sebelumnya, namun pewawancara tetap memiliki pemahaman terhadap teknik wawancara.

Kaharuddin (2021) menyebutkan bahwa wawancara memiliki tiga teknik utama: terstruktur, semi-terstruktur, dan tidak terstruktur.

- a. Wawancara terstruktur mengikuti format yang telah ditentukan sebelumnya oleh peneliti, dengan kelemahan utama terletak pada kedalaman data yang diperoleh.
- b. Wawancara semi-terstruktur tetap mengikuti pertanyaan yang telah disiapkan namun memungkinkan fleksibilitas dalam menjelajahi topik secara lebih mendalam.

- c. Wawancara tidak terstruktur tidak mengikuti format pertanyaan yang kaku, memungkinkan diskusi yang lebih bebas, namun dapat menghasilkan bias dalam data.

Dari berbagai teori tentang wawancara, dapat disimpulkan bahwa wawancara bukan hanya sekadar percakapan, melainkan merupakan teknik yang efektif untuk mengumpulkan data yang relevan dalam konteks penelitian.

1.3 Dokumentasi

Menurut Creswell (2014) dalam Ardiansyah et al (2023), dokumentasi melibatkan pengumpulan data dari dokumen, arsip, atau bahan lainnya yang berkaitan dengan fenomena penelitian. Dokumen yang digunakan dapat berupa catatan, laporan, surat, buku, atau dokumen resmi lainnya.

2. Sekunder

Menurut Sugiyono (2018) dalam Beno et al (2022), menyatakan bahwa sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, data sekunder didapatkan dari buku, referensi, surat, dan lain-lain.

D. Analisis Data

Analisis data menurut Sugiyono (2015), dalam Mustafa et al (2020), analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden, mentabulasi data berdasarkan variabel dari seluruh responden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. lalu menurut Muhadjir (2018) dalam Rijali (2018), menyebutkan bahwa

pengertian dari analisis data adalah sebagai upaya untuk mencari dan menyusun catatan hasil dari observasi, wawancara dan lainnya secara sistematis, untuk meningkatkan pemahaman penulis tentang kasus yang sedang diteliti.

Analisis data menurut Miles & Huberman (Sugiyono, 2018 dalam Setyawati et al 2018), terbagi menjadi tiga langkah, yaitu :

1. Reduksi data, ketika data dari lapangan yang kita terima jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka diperlukan pencatatan yang rinci dan teliti karena semakin lama penulis di lapangan maka akan semakin banyak pula data yang diperoleh. Mereduksi data adalah merangkum, pemilahan untuk hal-hal yang pokok, difokuskan untuk hal yang penting dan juga mencari tema dan polanya. Sehingga dari data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah penulis untuk melakukan pengumpulan data kedepannya. Lalu reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, pada penyederhanaan data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. reduksi data meliputi meringkas data, mengkode, menelusur tema, dan membuat gugus-gugus. (Rijali, 2018).
2. Penyajian data, setelah data direduksi maka selanjutnya data tersebut disajikan dalam banyak bentuk, uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart, dan sejenisnya.
3. Penarikan kesimpulan, langkah terakhir dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan masih dapat terjadi adanya perubahan, jika dirasa kurang adanya bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. namun jika

kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid sampai penulis kembali ke lapangan untuk mengumpulkan data, maka kesimpulan tersebut dapat dinyatakan kredibel.

Menurut Wiersma (Sugiyono, 2018 dalam Setyawati et al, 2022), triangulasi dalam dalam pengujian kredibilitas dapat diartikan juga sebagai pengecekan data dengan beberapa metode.

1. Triangulasi Sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara melakukan pengecekan data yang diterima dari berbagai sumber.
2. Triangulasi Teknik, yaitu untuk menguji kredibilitas data dengan cara melakukan pengecekan kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda.
3. Triangulasi Waktu, yaitu melakukan pengecekan data berdasarkan waktu, dalam pengujian teknik ini perlu dilakukan dengan wawancara, observasi, maupun teknik lainnya dalam waktu atau situasi yang berbeda. Bila hasil uji menghasilkan data yang berbeda, maka diperlukan untuk melakukan pengulangan sampai menemukan kepastian datanya.

E. Pengujian Keabsahan Data

Menurut Octaviani dan Sutriani (2019), untuk menetapkan keabsahan data dalam penelitian kualitatif, diperlukan teknik pemeriksaan berdasarkan empat kriteria:

1. Derajat Kepercayaan (*Credibility*): Merupakan uji kepercayaan data dalam penelitian kualitatif. Teknik pemeriksaan meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi (pengecekan data dari

sumber yang berbeda), diskusi dengan rekan sejawat, analisis kasus negatif, dan member check (pemeriksaan kebenaran data oleh partisipan atau subjek penelitian).

2. Keteralihan (*Transferability*): Mencerminkan kemampuan suatu penelitian untuk diterapkan pada situasi yang berbeda. Peningkatan validitas eksternal kriteria ini memerlukan penyusunan laporan yang rinci, jelas, dan sistematis.
3. Kebergantungan (*Dependability*): Proses uji *dependability* melibatkan *audit* terhadap keseluruhan proses penelitian untuk memastikan keandalan dan konsistensi data.
4. Kepastian (*Confirmability*): Pengujian *confirmability* mirip dengan uji *dependability*. Teknik ini dapat dilaksanakan secara bersamaan untuk memverifikasi bahwa hasil penelitian mencerminkan proses penelitian yang telah dilakukan, menegaskan tingkat kepastian dalam data yang diperoleh.

Dengan menggunakan teknik pemeriksaan berdasarkan empat kriteria tersebut, penelitian kualitatif dapat mendapatkan keabsahan dan keandalan data yang diperlukan untuk mendukung temuan dan kesimpulan yang dihasilkan.

F. Jadwal Penelitian

TABEL 2

JADWAL PENELITIAN

Jadwal Kerja Penelitian Tugas Akhir (<i>Gantt Chart</i>)	Maret		April				Mei			
	Week III	Week IV	Week I	Week II	Week III	Week IV	Week I	Week II	Week III	Week IV
Mengidentifikasi area Penelitian (Bab I)										
Kajian literatur (Bab II)										
Memformulasikan Pertanyaan penelitian										
Memformulasikan strategi Penelitian										
Desain penelitian dan Metode penelitian (Bab III)										
Menyusun Usulan Penelitian (research Proposal) (Bab I - III)										
Seminar Usulan Penelitian (Week XII dan XIII)						29 -30 April	2-8 Mei			

Sumber : Data Hasil Olahan, 2024